

## Peningkatan Kemampuan Menilai Perihal Yang Dapat Diteladani Dari Teks Biografi Menggunakan Model *Concept Sentence*

Darman Ada Terima Telaumbanua<sup>1</sup>, Imansudi Zega<sup>2</sup>, Noibe Halawa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP, Universitas Nias, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail: [darmantelaumbanua45@gmail.com](mailto:darmantelaumbanua45@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* di kelas X MIPA-II SMA Negeri 2 Gunungsitoli. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari laki-laki 10 orang dan perempuan 11 orang. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan prosedur pelaksanaannya terdiri dari empat tahap (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Instrumen penelitian yaitu lembar observasi, tes esai, dokumentasi, catatan lapangan. Hasil penelitian ini yang dilakukan dilapangan maka kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi menggunakan model *Concept Sentence*. Hasil tes evaluasi siswa nilai rata-rata pada siklus I adalah 52,38% dengan nilai terendah 25 nilai tertinggi 75. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 81,33% dengan nilai terendah 60 nilai tertinggi 93. Hasil dari lembar observasi siswa siklus I pertemuan I sebesar 54% dan pertemuan kedua sebesar 64% dan siklus II pertemuan pertama sebesar 75% dan pertemuan kedua sebesar 87%. Sedangkan hasil lembar observasi guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 53% dan pertemuan kedua sebesar 63% dan siklus II pertemua pertama 74% dan pertemuan kedua sebesar 84%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi kelas X MIPA-II SMA Negeri 2 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** teks biografi, *concept sentence*

### Abstract

*This study aims to improve students' ability to assess what can be imitated from biographical texts using the Concept Sentence learning model in class X MIPA-II SMA Negeri 2 Gunungsitoli. This research was conducted in the even semester with 21 students consisting of 10 males and 11 females. The Classroom Action Research Method (CAR) with its implementation procedure consists of four stages (1) planning, (2) action, (3) observation, (4) reflection. The research instruments are observation sheets, essay tests, documentation, field notes. The results of this research conducted in the field, the ability of students to assess things that can be imitated from biographical texts using the Concept Sentence model. The results of the student evaluation tests the average score in the first cycle was 52.38% with the lowest score of 25, the highest score of 75. While in the second cycle the average score was 81.33% with the lowest score of 60, the highest score of 93. Results from student observation sheets the first cycle of the first meeting was 54% and the second meeting was 64% and the second cycle the first meeting was 75% and the second meeting was 87%. While the results of the researcher's observation sheet in the first cycle of the first meeting was 53% and the second meeting was 63% and the second cycle of the first meeting was 74% and the second meeting was 84%. Based on the results of the study, it can be concluded that: the use of the Concept Sentence learning model can improve students' ability to assess what can be imitated from biographical texts for class X MIPA-II SMA Negeri 2 Gunungsitoli in the 2021/2022 academic year.*

**Keywords:** *biographical text, concept sentence*

**Submitted**  
22-10-2022

**Accepted**  
11-11-2022

**Published**  
12-11-2022

 : <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.70>

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa di bagi menjadi empat bidang yang harus dipelajari siswa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Bawamenewi, 2020; Wurha, Wariani & Tukan, 2022). Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang terkandung dalam tulisan. Dengan membaca, seseorang dapat memahami dan memahami apa yang disampaikan (Masril et al., 2020; Simbolon & Mardiana, 2020). Membaca adalah proses pengelolaan membaca yang kreatif dan kritis yang dilakukan oleh pembaca untuk pemahaman membaca yang komprehensif, yang dilanjutkan dengan penilaian status, nilai, fungsi dan dampak membaca (Fajri, Asri & Afrita, 2018). Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berusaha menemukan berbagai informasi yang terkandung dalam tulisan. Membaca adalah jantungnya pendidikan (Laoli, Dakhi & Zagoto, 2022; Zega, Zega & Harefa, 2022). Membaca adalah proses dimana pembaca memperoleh informasi yang ingin disampaikan pengarang melalui bahasa tulis.

Poin-poin di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca adalah pemahaman terhadap isi, pikiran atau gagasan yang diungkapkan dan tersirat dalam bahan bacaan. Oleh karena itu, kegiatan membaca semacam ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental, dan menuntut seseorang untuk secara aktif dan kritis menafsirkan simbol-simbol tertulis sebagai sarana komunikasi dengan diri sendiri, sehingga pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh makna tulisan. Dengan kata lain, membaca harus mampu memilih dan mengorganisasikan gagasan yang ingin disampaikan, dan mampu memilih berbagai bahasa tergantung konteks komunikasi.

Sesuai dengan kurikulum 2013 tingkat SMA di Kelas X Semester Genap

pada mata pelajaran bahasa Indonesia tercantum hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi. Dalam kurikulum 2013 tersebut, dijelaskan salah satu KI dan KD yang dipelajari yaitu, Kompetensi Inti 3: memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Kompetensi Dasar 3.14: Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dengan kriterial ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 68. Indikator yang harus di capai yakni mampu menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.

Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara yaang dilakukan guru guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Gunugsitoli, Desa Bawadesolo Kecamatan Gunungsitoli Kabupaten Nias Utara didapatkan bahwa siswa kurang mampu menemukan hal yang dapat diteladani dari teks biografi. Kriterial Ketuntasan Minimal (KKM) yang semestinya diperoleh siswa dalam menemukan hal yang dapat diteladani dari teks biografi adalah 68.

Di dalam menemukan hal yang dapat diteladani dari teks biografi terdapat beberapa kelemahan yang dihadapi siswa pada proses pembelajaran antar lain: siswa kurang mamapu menyampaikan secara tulisan hal yang dapat diteladani dari teks biografi, siswa kurang belajar membaca hal-hal yang patut diteladani dari teks biografi. Dengan demikian, diperlukan

cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca.

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan dari siswa dan guru maka perlu mencoba memilih salah satu model pembelajaran yang di anggap memberikan solusi tentang permasalahan tersebut yakni model pembelajaran *concept sentence*.

*Concept sentence* adalah strategi pembelajaran yang mengembangkan kalimat menjadi paragraf yang padu dengan cara menyajikan kepada siswa kartu yang berisi beberapa kata kunci, kemudian membentuk kata kunci tersebut menjadi kalimat (Waruwu, 2022; Zebua, 2022). *Concept sentence* adalah modus pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan siswa kartu yang berisi beberapa kata kunci (Suhartini, Abdullah & Pamuti, 2019; Zagoto, Yarni & Dakhi, 2022). Kemudian, disusun kata kunci tersebut menjadi beberapa kalimat yang berkembang menjadi paragraf.

Dengan demikian, berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan maka di cari solusi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* untuk mengatasi masalah tersebut.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) (Mulia, dkk. 2016:11). Subjek dalam guru ini adalah siswa kelas X MIPA II SMA Negeri 2 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2021/2022, dengan jumlah siswa yaitu 21 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Jenis kegiatan yang harus dilakukan di dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. *Setting Penelitian*

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti alur atau tahapan yaitu: tahapan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

##### a. Perencanaan

Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selama dua kali pertemuan pada kompetensi dasar 3.14 menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi, kemudian membuat lembar observasi untuk guru dan siswa selama dua kali pertemuan, menyiapkan instrumen penilaian kompetensi inti (pengetahuan) meminta kesediaan guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai observer.

##### b. Tindakan (*Action*)

Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap akhir pertemuan dilaksanakan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yakni menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi melalui model pembelajaran *concept sentence* yaitu: 1). guru mempersiapkan kata-kata kunci hal yang dapat diteladani dari teks biografi yang akan diajikan dalam proses pebelajaran; 2). guru menyampaikan kompetensi teks persuasi yang ingin dicapai; 3). guru menyampaikan materi teks biografi secukupnya; 4). guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen; 5). guru menyajikan beberapa kata kunci hal yang dapat diteladani dari teks biografi sesuai materi yang disajikan; 6). tiap kelompok di suruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat; 7). hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang di pandu oleh guru; dan 8). kemudian pada akhir pembelajaran guru beserta siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari dari awal sampai akhir pembelajaran.

##### c. Pengamatan (*observation*)

Setiap pertemuan guru mata pelajaran bahasa Indonesia berperan aktif

dalam melaksanakan observasi. Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator observasi yang telah disediakan sebelumnya, baik lembar pengamatan untuk guru maupun lembar pengamatan untuk siswa.

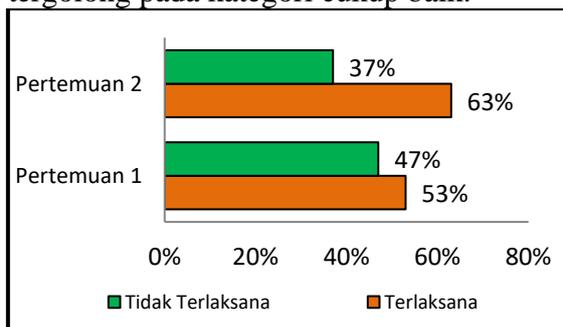
#### d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi yang dilakukan adalah berpedoman pada hasil observasi yang dilakukan guru mata pelajaran dan digunakan untuk mengambil kesimpulan pada akhir pelaksanaan penelitian setiap siklus.

### 2. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 14 Mei 2022, dengan waktu 2x45 menit dimulai pada pukul 09.45-10.15 WIB. Les keempat dan kelima pada mata pembelajaran bahasa Indonesia.

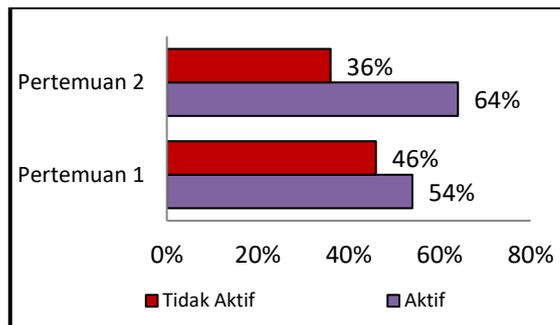
Hasil pengamatan untuk guru pada siklus I adalah pada pertemuan pertama mencapai 53% tergolong pada kategori kurang baik, dan pada pertemuan kedua mencapai 63% tergolong pada kategori cukup baik. Jadi rata-rata hasil pengamatan untuk guru pada siklus I adalah 59% tergolong pada kategori cukup baik.



Gambar 1. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I

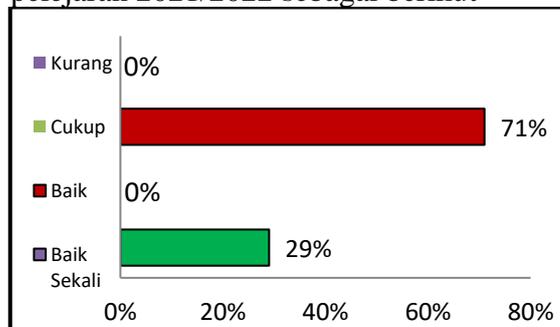
Kinerja guru yang terlaksana pada pertemuan pertama sebanyak 10 item sebesar 53% dan yang tidak terlaksana 9 item sebesar 47%. Sedangkan pada pertemuan kedua kegiatan yang terlaksana 12 item sebesar 63% dan yang tidak terlaksana 7 item sebesar 37%.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah sebagai berikut



Gambar 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Analisis hasil evaluasi kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi melalui model pembelajaran *concept sentence* siswa kelas X MIPA-II SMA Negeri 2 Gunungsitoli tahun peajaran 2021/2022 sebagai berikut



Gambar 3. Peningkatan Kemampuan Menilai Hal Yang Dapat Diteladani Dari Teks Biografi Pada Siklus I

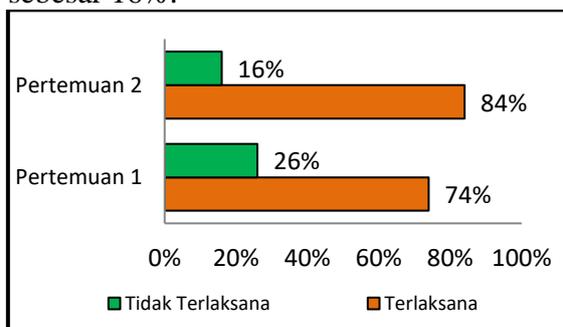
Berdasarkan hasil yang di capai pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, maka dilanjutkan pada siklus II.

### 3. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan untuk proses belajar mengajar pada materi pengertian teks biografi dan langkah-langkah menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi, satu kali pertemuan untuk melaksanakan evaluasi. Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 28 Mei 2022, pukul 09.00-10.15 WIB. Pada les kelima sampai les keenam pada mata pembelajaran bahasa Indonesia.

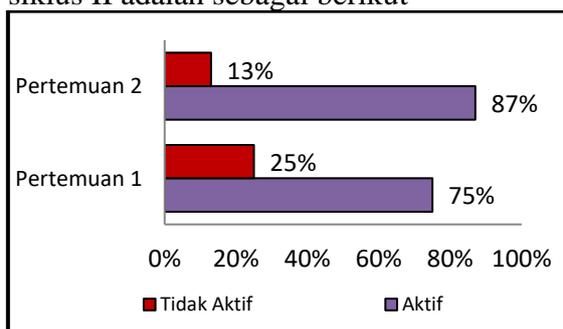
Hasil pengamatan untuk guru pada siklus II adalah pada pertemuan pertama mencapai 74% tergolong pada kategori baik, dan pada pertemuan kedua mencapai

84% tergolong pada kategori baik. Kinerja guru yang terlaksana pada pertemuan pertama sebanyak 14 item sebesar 74% dan yang tidak terlaksana 5 item sebesar 26%. Sedangkan pada pertemuan kedua kegiatan yang terlaksana 16 item sebesar 84% dan yang tidak terlaksana 3 item sebesar 16%.



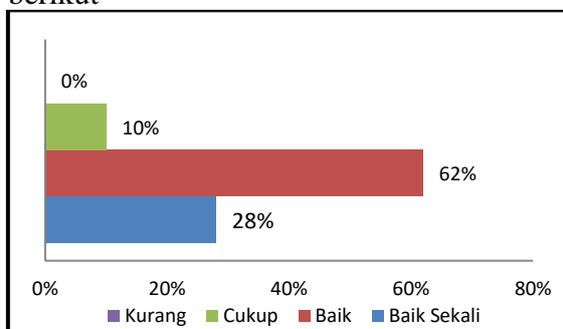
Gambar 4. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut



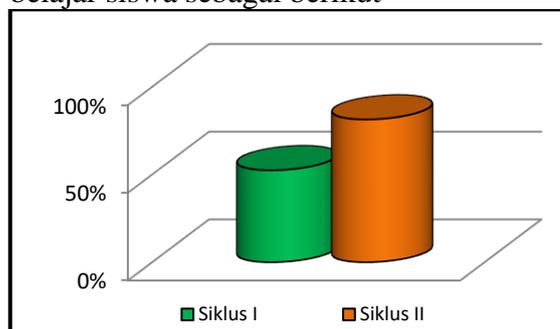
Gambar 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Analisis hasil evaluasi kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi melalui model pembelajaran *concept sentence* pada siklus II sebagai berikut



Gambar 6. Peningkatan Kemampuan Menilai Hal Yang Dapat Diteladani Dari Teks Biografi Pada Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I dan II maka dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut



Gambar 7. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi menggunakan model *concept sentence* kelas X MIPA-II SMA Negeri 2 Gunungsitoli, dan hasil observasi siswa dan keaktifan siswa serta ketuntasan siswa terhadap materi pembelajaran telah memenuhi target yang telah ditetapkan di kelas X SMA Negeri 2 Gunungsitoli. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus II ini tidak dapat dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena pada siklus II dikatakan berhasil meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas X MIPA II SMA Negeri 2 Gunungsitoli.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi. Temuan penelitian dan pembahasan dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dilapangan dengan maksud memperhatikan kesesuaian apa yang telah dikemukakan pada teori dengan pelaksanaannya yang dilakukan selama satu bulan.

Pembahasan temuan penelitian ini tetap berpedoman pada tujuan penelitian, kajian pustaka, dan langkah-langkah yang dit empuh dalam penelitian tindakan kelas (PTK).

### Permasalahan Pokok

Berdasarkan uraian telah diungkapkan permasalahan pokok yang diuraikan pada indentifikasi masalah. Mengingat identifikasi masalah terlalu luas, maka penelitian ini perlu dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dengan model pembelajaran *concept sentence* SMA Negeri 2 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2021/2022.

Mencoba memecahkan permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dengan melakukan proses pembelajaran kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi melalui pembelajaran *concept sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X-MIPA-II SMA Negeri 2 Gunungsitoli tahun pelajaran 2021/2022. Permasalahan tersebut telah dirumuskan yaitu: bagaimana model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi siswa kelas X MIPA-II SMA Negeri 2 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2021/2022?

### Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

#### a. Analisis Temuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang perlu di cari solusi pemecahaan dengan melakukan proses belajar mengajar pada materi pokok Langkah-langkah menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi melalui model pembelajaran *concept sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka hasilnya dapat memberikan jawaban umum atas permasalahan pokok dalam penelitian ini.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi melalui pembelajaran *concept sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat diketahui dengan menggunakan beberapa

instrumen penelitian yaitu lembar observasi untuk guru, lembar observasi untuk siswa, tes objektif menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan pengambilan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Hasil dari analisis lembar observasi untuk guru pada siklus I yaitu pertemuan pertama= 53% dan pertemuan kedua= 64%. Jadi rata-rata hasil observasi untuk guru pada siklus I adalah 59% tergolong pada kategori kurang. Hasil observasi pada siklus II ada peningkatan yaitu pada pertemuan pertama= 74% dan pada pertemuan kedua= 84%. Jadi rata-rata hasil observasi untuk *guru* pada siklus II adalah 79% termasuk kategori baik.

Hasil dari analisis lembar observasi untuk siswa pada siklus I yaitu pertemuan pertama= 54% dan pertemuan kedua= 64%. Jadi rata-rata hasil observasi untuk siswa pada siklus I adalah 59% tergolong kurang. Hasil observasi pada siklus II ada peningkatan yaitu pada pertemuan pertama= 75% dan pada pertemuan kedua= 87%. Jadi rata-rata hasil observasi untuk siswa pada siklus II adalah 81%, berdasarkan kriteria termasuk kategori baik.

Hasil yang diperoleh melalui hasil tes menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi adalah pada siklus I mencapai nilai rata-rata nilai = 52,38% dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata nilai siswa = 81,33%.

Sebagaimana uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan dapat memperbaiki ketuntasan belajar siswa. Sehingga jawaban umum atas permasalahan pokok adalah :

- 1 Proses penerapan pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi menggunakan model

pembelajaran *Concept Sentence* kelas X SMA Negeri 2 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2021/2022.

- 2 Ada peningkatan kemampuan siswa menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi, serta ketuntasan belajar siswa dapat tercapai semaksimal mungkin.

#### **b. Penafsiran Temuan Penelitian**

Penafsiran temuan yang meliputi seluruh objek tindakan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Gunungsitoli dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*. Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi di SMA Negeri 2 Gunungsitoli, masih terdapat siswa yang kurang mampu menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada hasil kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dengan nilai 52,38%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi belum mencapai KKM 67 pada indikator membaca khususnya pada materi menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi. Berdasarkan hasil *guru* mengkaji ulang pembelajaran dengan cara mengadakan refleksi terhadap materi dan strategi pembelajaran sehingga pada siklus II *guru* mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, melakukan bimbingan kepada siswa berupa pengulangan kembali pembelajaran dan memotivasi siswa terhadap pembelajaran kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka prestasi peningkatan kemampuan siswa khususnya kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi adanya peningkatan yang signifikan berdasarkan hasil tes yang dilakukan dalam kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks

biografi dengan nilai rata-rata kemampuan siswa pada siklus II sebesar 81,33%.

#### **c. Perbandingan Temuan dengan Teori**

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa hasil penelitian yang ditemukan bahwa ada peningkatan kemampuan siswa menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi dapat tercapai secara keseluruhan dengan menerapkan pembelajaran *concept sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran semaksimal mungkin dengan penuh persiapan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci, hasil diskusi kelompok dipresentasikan di depan kelas, guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Berpedoman dari teori beberapa para ahli yang mengemukakan tentang pembelajaran *concept sentence*, maka guru mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Gunungsitoli tahun pelajaran 2021/2022. Hasilnya adalah bahwa melalui pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sebagaimana yang diuraikan pada temuan penelitian.

Hasil temuan dengan teori diketahui bahwa melalui strategi pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X MIPA-II SMA Negeri 2 Gunungsitoli tahun pelajaran 2021/2022.

#### **d. Implikasi Temuan Penelitian**

Implikasi temuan penelitian ini adalah di kelas X MIPA-II SMA Negeri 2 Gunungsitoli dapat membantu pesesrta

didik terhadap proses pembelajaran yang di terima kepada guru sehingga adanya interaksi yang positif terhadap siswa yang satu dengan yang lain. Sependapat dengan Waruwu (2022), di mana pada penelitiannya bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks. Temuan penelitian tersebut dapat juga membawa dampak karena secara langsung melaksanakan tindakan sehingga keberhasilan dalam suatu penelitian berpengaruh terhadap hasil yang telah diperoleh di lapangan sehingga dapat digunakan sebagai perbandingan.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, guru mengambil kesimpulan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pada siklus I tingkat presentase peningkatan kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi menggunakan model *Concept Sentence* kelas X MIPA II SMA Negeri 2 Gunungsitoli, nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 75 dengan nilai rata-rata 52,38%. Sedangkan pada siklus II nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 93 dengan nilai rata-rata 81,33%.
2. Hasil observasi siklus I sebesar 54%. Sedangkan hasil observasi siklus II sebesar 87%. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa hasil presentase hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari pada siklus I.
3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi kelas X MIPA II SMA Negeri 2 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2021/2022.

## DAFTAR PUSTAKA

Arianti, F. F., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2021). Flipped Classroom Dan Aplikasi Schoology: Analisis Keterampilan Menulis Teks Biografi.

Tabasa: *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 165–186.

<https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i2.2591>

Bawamenewi, A. (2020). Pemerolehan Bahasa Anak Usia Tiga Tahun Pada Tataran Fonologi: Analisis Psikolinguistik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 3(1), 145–154.

<https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i1.1303>

Fajri, M. I., Asri, Y., & Afnita. (2018). Pengaruh Teknik Copy the Master terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MAN 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 158-162.

<http://103.216.87.80/index.php/pbs/article/view/100726>

Laoli, A., Dakhi, O., & Zagoto, M. M. (2022). The Application of Lesson Study in Improving the Quality of English Teaching. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2238-2246.

Masril, M., Dakhi, O., Nasution, T., Ambiyar. (2020). Analisis Gender Dan Intellectual Intelligence Terhadap Kreativitas. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 182-191.

<https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1847>

Simbolon, N & Mardiana. (2020). The Difference Of Learning English Results By Using The Based Genre And *Concept Sentence* In Basic School. *Elementary School Journal*, 10(4), 256-265.

Suhartini., Abdullah, S., & Pamuti. (2019). Penggunaan Model *Concept Sentence* Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan*, 17(2); 155-167.

Waruwu, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Kemampuan

- Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167–173.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.24>
- Waruwu, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compositition. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 300–306.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.46>
- Wurha, E., Wariani, T., & Tukan, M. B. (2022). Pengaruh Sikap Responsif Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 33–42.  
<https://doi.org/10.56248/educatum.v1i1.31>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265.  
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>
- Zebua, T. (2022). Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca Dalam Menulis Pengalaman Pribadi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 320–325.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.56>
- Zega, I., Zega, A., & Harefa, N. A. J. (2022). Improved Ability to Deliver Negotiated Texts Through Articulation Learning Model. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2076-2079.  
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i2.4524>